

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan seperti kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, Direktur Independen, dualitas CEO, dualitas keluarga, dan jumlah rapat Komite Audit terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini menggunakan variable kontrol yaitu, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan *return on assets*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014, 2015, dan 2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Perusahaan yang digunakan harus memiliki data lengkap mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan, sehingga dalam penelitian terdapat 204 tahun perusahaan pengamatan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dualitas CEO dan jumlah rapat Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia. Sedangkan faktor dualitas keluarga, dan proporsi Direktur Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual di Indonesia.

Kata Kunci: Pengungkapan modal intelektual, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga, Direktur Independen, dualitas CEO, dualitas keluarga, Komite Audit, laporan tahunan, Indonesia